



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
LAILIATUL FIKRIYAH
NPM: 21701011102**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
LAILIATUL FIKRIYAH
NPM: 21701011102**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Fikriyah, Lailiatul. 2021. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru merupakan keinginan untuk berprofesi menjadi guru dan siap melakukan apapun yang berhubungan dengan profesi guru. Namun tidak semua mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya didasarkan oleh kemauan dirinya sendiri, tetapi ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi pendidik. diantaranya lingkungan keluarga dan efikasi diri.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. (2) Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. (3) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel diambil dari mahasiswa jurusan PAI Unisma angkatan 2018 dengan jumlah sebanyak 176 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, Uji parsial (T) dan Uji Simultan (F) dengan menggunakan *software* SPSS 20.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa: (1) Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru dengan nilai $t_{hitung} 2,480 > t_{tabel} 1,97377$ dan nilai signifikansi 0,014, Artinya lingkungan keluarga mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang angkatan 2018 mempengaruhi dengan baik pada minat menjadi guru. (2) Efikasi diri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru dengan nilai $t_{hitung} 0,234 < t_{tabel} 1,97377$ dan signifikansi 0,815. Artinya efikasi diri mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang masih tergolong rendah sehingga tingkat minat menjadi guru juga rendah. (3) Lingkungan keluarga dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru dengan nilai $F_{hitung} 3,448 > F_{tabel} 3,05$ dan nilai signifikansi 0,034. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama saling berpengaruh dalam minat mahasiswa menjadi guru. Semakin tinggi dukungan dari lingkungan keluarga dan efikasi diri mahasiswa maka dapat meningkatkan minatnya menjadi guru.

ABSTRACT

Fikriyah, Lailiatul. 2021. *The Influence of Family Environment and Self-Efficacy on Interest in Becoming a Teacher in Students of the Department of Islamic Education, Islamic University of Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Advisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

Keywords : Family Environment, Self-Efficacy, Interest in Becoming a Teacher

Interest in becoming a teacher is a desire to be a teacher and ready to do anything related to the teaching profession. However, not all students majoring in Islamic Religious Education (PAI) are only based on their own will, but there are many factors that can influence a person's interest in becoming an educator, including family environment and self-efficacy.

The aims of this study were (1) to determine the influence of the family environment on the interest in becoming a teacher for students majoring in Islamic Education at the Islamic University of Malang. (2) Knowing the effect of self-efficacy on interest in becoming a teacher in students majoring in Islamic Education at the Islamic University of Malang. (3) Knowing the influence of the family environment and self-efficacy on interest in becoming a teacher in students majoring in Islamic Religious Education, Islamic University of Malang.

This research method uses quantitative research. The sample was taken from students majoring in PAI Unisma 2018 with a total of 176 samples. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis, partial test (T) and simultaneous test (F) using SPSS 20 software.

The results of the research that have been conducted state that: (1) The family environment partially has a significant effect on interest in becoming a teacher with a t_{count} value of $2.480 > t_{table} 1.97377$ and a significance value of 0.014 . well on interest in becoming a teacher. (2) Partial self-efficacy has no significant effect on interest in becoming a teacher with a score of $t_{count} 0.234 < t_{table} 1.97377$ and significance 0.815 . This means that the self-efficacy of students majoring in Islamic Religious Education at the Islamic University of Malang is still relatively low so that the level of interest in becoming a teacher is also low. (3) The family environment and self-efficacy simultaneously have a significant effect on the interest in becoming a teacher with the value of $F_{count} 3.448 > F_{table} 3.05$ and a significance value of 0.034 . So it can be concluded that the family environment and self-efficacy are mutually influential in the interest of students to become teachers. The higher the support from the family environment and the student's self-efficacy, the higher his interest in becoming a teacher.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini sangat penting sekali adanya sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan negara lain. Dengan penekanan mengenai pentingnya pendidikan kepada masyarakat dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh karena itu kegiatan pendidikan merupakan wujud dari cita-cita bangsa. Sehingga kegiatan pendidikan nasional perlu diorganisasikan dan dikelola dengan baik supaya pendidikan nasional sebagai suatu organisasi dapat menjadi jembatan untuk mewujudkan cita-cita nasional. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan dapat membentuk karakter atau pribadi seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu pendidikan juga dapat merubah kehidupan manusia dan menjajikan masa depan yang lebih sempurna.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pernyataan tersebut mengindikasikan betapa peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni dan sesuai dibidangnya, salah satunya yang terpenting dalam dunia pendidikan adalah seorang pendidik atau seorang guru. Karena pada hakikatnya seorang guru adalah sesuatu yang paling penting untuk membimbing peserta didik ke arah pendidikan.

Guru merupakan suatu profesi yang membutuhkan keahlian khusus dalam mengajar dan tidak dapat digantikan oleh sembarang orang diluar bidangnya. Seorang guru mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam keberlangsungan sistem pendidikan dan sumber daya manusia yang harus disiapkan dalam proses belajar mengajar. Karena seorang guru dapat mengubah karakter peserta didik menjadi karakter yang berkualitas dan bermutu. Untuk itu, guru yang profesional sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Profesi guru merupakan profesi yang strategis didalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dimana profesi guru dipandang sebagai profesi yang luhur, melayani, dan mengabdikan pada masyarakat. Guru merupakan garda terdepan didalam menghasilkan generasi bangsa yang mampu berkompetisi secara global. Didalam UU No 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, melatih, membimbing, menilai,

dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah, peran guru sebagai motivator penggerak dari seluruh aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pendidikan.

Dalam QS Al Mujadalah ayat 11 dijelaskan bahwa ilmu sangat penting sebagai pegangan hidup manusia. Jangan sampai melupakan pendidikan dan raihlah pendidikan setinggi mungkin, karena Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu baik di dunia maupun di akhirat. Seorang guru dalam pendidikan tidak hanya mencetak karakter yang lebih baik, Seorang guru juga harus mampu membentuk intelektual peserta didik yang taat terhadap kepercayaan agama.

Kualitas dan kemampuan guru yang berkualitas dapat dicapai ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa yang lulusannya dicetak sebagai guru. Menurut Slameto (2010) mengatakan kualitas belajar seseorang salah satunya dipengaruhi oleh minat, adanya minat mahasiswa calon guru akan membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori maupun praktik keguruan. Calon guru yang menempuh pendidikan diharapkan memiliki penguasaan yang menyeluruh terhadap ilmu-ilmu yang diperlukan oleh seorang guru dan menjadi bekal saat menjalani profesi guru nantinya.

Universitas Islam Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran andil dalam mencetak guru-guru yang profesional. Fakultas Agama Islam (FAI) merupakan salah satu fakultas yang mempersiapkan lulusannya sebagai tenaga pendidik

khususnya guru agama. Yang memiliki beberapa jurusan atau program studi yakni, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Raudlatul Atfal (PGRA), Ahwal Asyahiyyah (AS), Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Fakultas Agama Islam bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang professional sesuai dengan bidangnya.

Untuk mengetahui seberapa minat mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam berkeinginan menjadi guru, maka kita akan melihat latar belakang dan karakter mahasiswa pada jurusan Pendidikan Agama Islam, apakah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam benar-benar ingin menjadi pendidik atau karena faktor lain.

Minat didefinisikan sebagai suatu ketertarikan seseorang terhadap hal-hal tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang akan dilakukan terus menerus dengan rasa senang. Dan seseorang yang memiliki tekad terhadap sesuatu akan ada usaha untuk meraihnya. Sama halnya dengan ingin menjadi guru juga termasuk minat seseorang untuk mencapai sebuah profesi. Termasuk minat mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang untuk mencapai profesi sebagai seorang guru.

Namun minat menjadi guru tidak hanya didasarkan pada kamauan diri sendiri, bisa juga dikarenakan faktor lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, sehingga disinilah anak mendapat pendidikan dan bimbingan untuk pertama kalinya. Lingkungan keluarga akan dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan dalam

memilih karir. Seperti diketahui, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang yang berbeda. Hal ini tentu akan menjadikan perbedaan karakter dan pemikiran mahasiswa dalam memilih pekerjaan. Latar belakang orang tua akan berpengaruh terhadap kondisi psikis anak, yang dapat memberikan motivasi kepada anak untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pada orang tuanya, atau setidaknya minimal sama dengan orang tuanya.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan dirinya. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang menuntut, kehadiran orang lain atau saingan, dan lain sebagainya. Keyakinan diri mahasiswa atas kemampuannya terhadap profesi guru dapat menimbulkan minat menjadi guru. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa atas kemampuannya untuk berprofesi menjadi guru, semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru. Sebaliknya, semakin rendah keyakinan mahasiswa atas kemampuannya untuk menjadi guru, maka minat menjadi guru pada mahasiswa tersebut juga rendah.

Karena begitu banyak minat menjadi guru pada jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang dibanding dengan jurusan lainnya. Maka perlu adanya kajian ulang tentang minat menjadi guru pada jurusan Pendidikan Agama Islam. dengan tujuan untuk mengetahui minat secara jelas dan ingin benar-benar menjadi guru. Melihat fenomena tersebut,

maka peneliti tertarik membahasnya dalam sebuah karya ilmiah dengan bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang ?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
2. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diajukan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan pada lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
2. Ada pengaruh yang signifikan pada efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru mengenai dunia pendidikan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan terkait.

c. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Universitas Islam Malang khususnya prodi Pendidikan Agama Islam agar dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam diri mahasiswa sehingga menghasilkan keluaran yang berkualitas.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yang berjudul lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Agama Islam Universitas Islam Malang meliputi 3 variabel, yakni 2 variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan efikasi diri dan 1 variabel terikat yaitu minat menjadi guru.

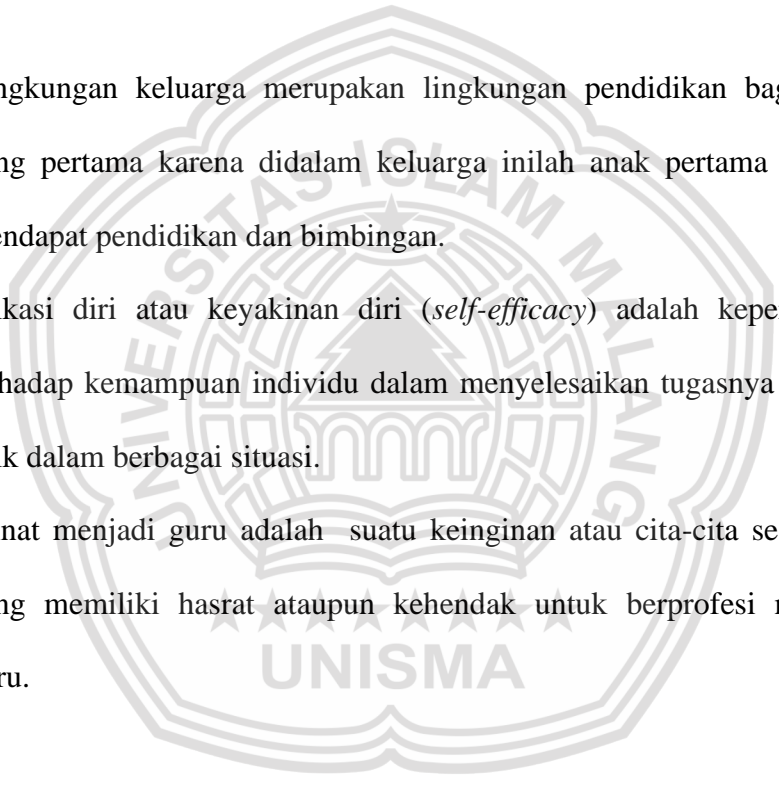
Untuk mengantisipasi terlalu luasnya lingkup permasalahan penelitian ini maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut: a) Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain selain variabel

lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. b) Objek penelitian terbatas hanya pada mahasiswa jurusan Agama Islam Universitas Islam Malang angkatan 2018.

G. Definisi Operasional

Agar mendapatkan yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini, penulis menjelaskan terlebih dahulu definisi operasional dalam pemilihan judul ini yaitu :

1. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena didalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapat pendidikan dan bimbingan.
2. Efikasi diri atau keyakinan diri (*self-efficacy*) adalah kepercayaan terhadap kemampuan individu dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam berbagai situasi.
3. Minat menjadi guru adalah suatu keinginan atau cita-cita seseorang yang memiliki hasrat ataupun kehendak untuk berprofesi menjadi guru.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang angkatan 2018 dengan nilai $t_{hitung} 2,480 > t_{tabel} 1,97377$ dan nilai signifikansi 0,014. Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa PAI Unisma angkatan 2018 mempengaruhi dengan baik pada minat menjadi guru.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada efikasi terhadap minat menjadi guru mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang angkatan 2018 dengan nilai $T_{hitung} 0,234 < T_{tabel} 1,97377$ dengan signifikansi 0,815. Artinya efikasi diri mahasiswa PAI Unisma masih tergolong rendah sehingga tingkat minat menjadi guru juga rendah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang angkatan 2018 dengan nilai nilai $F_{hitung} 3,448 > F_{tabel} 3,05$ dan nilai signifikansi 0,034. Maka dapat disimpulkan lingkungan keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama saling berpengaruh dalam minat mahasiswa menjadi guru. Semakin tinggi dukungan dari lingkungan keluarga dan efikasi diri mahasiswa maka dapat meningkatkan minatnya menjadi guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu;

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Dalam indikator cara orang tua mendidik diketahui beberapa kurang mendapatkan didikan atau bimbingan dari orang tua. Hendaknya orang tua lebih peduli lagi karena peran dan pengaruh orang tua sangat besar terhadap pendidikan anak.
2. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Dalam hal ini banyak dari mahasiswa kurang percaya dan yakin pada kemampuan dirinya sendiri. Sehingga perlu adanya peningkatan efikasi diri pada mahasiswa PAI Unisma angkatan 2018. Untuk meningkatkan kepercayaan pada diri sendiri hendaknya mahasiswa selalu optimis terhadap kemampuan yang dimiliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut tentang minat mahasiswa menjadi guru, misalnya dengan menambah atau mengganti variabel seperti metode mengajar dosen, pengalaman PPL dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abror, Abd. Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajzen. Icek. (1991). *The theory of planned behavior*. Journal Of Organizational Behavior And Human Decision Processes. Vol.50. 179-211
- Algifari. (2020). *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Yogyakarta: BIPFE.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ardyani, Anis. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010*. Skripsi. Economic Education Analysis Journal 3 (2). Hal 232-240. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Djali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghufron, Risnawita S, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Garsindo Persada.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Perilaku*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lauster, P. (2005.) *Tes Kepribadian (Terjemahan : D.H. Gulo)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nurmala, Arizka. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Skripsi. Economic Education Analysis Journal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Ormrod Jeanne ellis. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistika Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3 Tentang Sistem Pendidikan*. (2003). Jakarta : Diperbanyak oleh bsnp-Indonesia.org.
- Wahyuni, Desti. (2017). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru*. skripsi. *Economic Education Analysis Journal* 6 (3). Hal 669-682. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wulan, Ardina. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi*. *JPEK*. Vol 4. No 1.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rondakarya.